

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki potensi tumbuh kembang yang besar dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal ini ditunjukkan oleh keberadaan UMKM yang telah mencerminkan wujud nyata kehidupan sosial dan ekonomi bagian terbesar dari rakyat Indonesia. Dibalik pencapaian-pencapaian yang telah diraih dan ditunjukkan oleh UMKM, teridentifikasi masih ditemukan beragam persoalan yang tentunya mendapat perhatian dari semua pihak. Persoalan yang paling mendasar dalam hal ini adalah terkait dengan masih rendahnya produktivitas UMKM. Rendahnya produktivitas ini disinyalir karena rendahnya kualitas sumber daya manusia UMKM khususnya dalam bidang manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan pemasaran, dan rendahnya kompetensi kewirausahaan UMKM yang relatif masih jauh dibandingkan usaha besar.

Meskipun terlihat mudah dan sangat sederhana, setiap pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) penting untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang baik. Minimal pelaku UMKM seharusnya mempunyai buku catatan kas masuk dan juga kas keluar. Sebab pada kenyataannya para pelaku UMKM lebih tertarik membahas ide dan inovasi bisnis, produksi dan target penjualan serta strategi pemasaran dibandingkan dengan berbicara manajemen keuangan. Pasar ikan dikelapa lima bukanlah satu-satunya pasar ikan yang ada di kota Kupang, pasar ikan kelapa lima sudah ada sejak tahun 2015 dan sekarang sudah di bangun menjadi objek wisata kuliner ikan bakar dan juga masih ada yang menjual ikan basah di tempat tersebut.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis pengelolaan keuangan rumah tangga pelaku usaha skala mikro di kecamatan Kelapa Lima maka, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Rencana pendapatan pengelolaan keuangan rumah tangga pelaku usaha skala mikro di kecamatan Kelapa Lima disesuaikan dengan proses yang telah diuraikan dimana ke 12 rumah tangga sudah melakukan perencanaan

pendapatan dengan baik dimana mereka membuat perencanaan dan menetapkan pendapatan. Dimana rata-rata pembuatan perencanaan pendapatan berada di 100%. 2. Pembuatan daftar kebutuhan dan keinginan pengelolaan keuangan rumah tangga pelaku usaha skala mikro di kecamatan kelapa lima disesuaikan dengan proses yang telah diuraikan dimana dari ke 12 rumah tangga membuat daftar kebutuhan 5 rumah tangga sudah berjalan dengan baik dimana mereka dapat menentukan apa yang merupakan kebutuhan pokok dan apa yang merupakan keinginan yang bisa ditunda atau dikurangi. dimana rata-rata pembuatan daftar kebutuhan dan keinginan berada di bawah 100%, yaitu 41,66%. 3. Skala prioritas pengelolaan keuangan rumah tangga pelaku usaha skala mikro di kecamatan kelapa lima disesuaikan dengan proses yang telah diuraikan dimana dari ke12 rumah tangga sudah melakukan skala prioritas 7 rumah tangga sudah berjalan dengan baik dimana mereka mengutamakan apa yang lebih penting seperti biaya modal usaha, tabungan usaha dan juga kebutuhan diluar usaha yaitu pendidikan anak dan tabungan dan juga membuat rumah. Dimana rata-rata skala prioritas berada di bawah 100% yaitu, 58,33%. 4. Pencatatan keuangan pengelolaan keuangan rumah tangga pelaku usaha skala mikro di kecamatan kelapa lima disesuaikan dengan proses yang telah diuraikan dimana dari 12 rumah tangga yang melakukan skala prioritas dimana 8 melakukan pencatatan. Dimana rata-rata pencatatan keuangan rumah tangga berada di bawah 100% yaitu 66,66%. 5. Menjaga rasio hutang tetap sehat pengelolaan keuangan rumah tangga pelaku usaha skala mikro di kecamatan kelapa lima disesuaikan dengan proses yang telah diuraikan dimana ke12 rumah tangga sudah melakukan menjaga rasio hutang tetap sehat dengan baik. Dimana mereka melakukan penghematan, menyisihkan sebagian dari pendapatan dan membayar hutang tepat pada waktunya. Dimana rata-rata pedagang menjaga rasio hutang berada di 100%. 6. Cara tabung dan investasi pengelolaan keuangan rumah tangga pelaku usaha skala mikro di kecamatan kelapa lima disesuaikan dengan proses yang telah diuraikan dimana dari ke 12 rumah tangga 7 rumah tangga melakukan tabung untuk usaha dan untuk kebutuhan di dalam rumah, rencana masa depan dan membeli kendaraan dan juga beberapa yang berinvestasi berupa emas, bangunan dan kendaraan.

Dimana rata-rata cara tabung investasi berada di bawah 100% yaitu, 58,33%. 7. Cara hidup hemat pengelolaan keuangan rumah tangga pelaku usaha skala mikro di kecamatan kelapa lima disesuaikan dengan proses yang telah diuraikan dimana ke12 rumah tangga sudah melakukan hidup hemat dengan baik. Dimana mereka melakukan pencatatan keuangan sebelum menggunakan uang, mempergunakan diskon yang ada dan juga membedakan mana yang menjadiprioritas usaha dan kebutuhan pokok di dalam rumah tangga. dimana rata-rata cara hidup hemat berada di 100%. 8. Komitmen membatasi hutang pengelolaan keuangan rumah tangga pelaku usaha skala mikro di kecamatan kelapa lima disesuaikan dengan proses yang telah diuraikan dimana dari ke12 rumah tangga 8 yang melakukan komitmen membatasi hutang. Yaitu dengan cara menyisihkan dari penghasilan yang di dapatkan setiap minggu ataupun setiap bulan untuk membayar hutang, tidak menambah hutang baru dan fokus membayar hutang lama, menggunakan pendapatan tambahan, mengurangi pengeluaran dan membuat rencana anggaran. Dimana rata-rata komitmen membatasi hutang berada dibawah 100% yaitu, 66,66% 9. Sikap cermat dalam berbelanja pengelolaan keuangan rumah tangga pelaku usaha skala mikro di kecamatan kelapa lima disesuaikan dengan proses yang telah diuraikan dimana dari ke 12 rumah tangga 7 rumah tangga sudah melakukan sikap cermat dalam berbelanja dengan baik dimana menggunakan diskon, memprioritaskan kebutuhan dan menghindari mengikuti tren. dimana rata-rata sikap cermat dalam berbelanja berada dibawah 100% yaitu, 58,33%

10. Mencari penghasilan tambahan pengelolaan keuangan rumah tangga pelaku usaha skala mikro di kecamatan kelapa lima disesuaikan dengan proses yang telah diuraikan dimana dari ke 12 rumah tangga 2 rumah tangga sudah melaksanakan mencari penghasilan tambahan dan 10 tidak mencari penghasilan tambahan bagaimana dengan berdagang ikan saja kebutuhan rumah tangga terpenuhi dengan baik. dimana rata-rata mencari penghasilan tambahan berada di bawah 100% yaitu 16,66%.

Kata kunci: Pegelolaan Keuangan